

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *asosiatif* kausal, merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam hal ini adalah penelitian yang bersifat menjelaskan pengaruh antara *variabel independen* (bebas) yaitu potensi, preferensi dan perilaku masyarakat terhadap *varibel dependen* (terikat) yaitu marger tiga bank syariah.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel ini diukur (biasanya dengan instrumen penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik. (Noor, Juliansyah, 2011, hlm. 38)

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat yang mampu memberikan data-data yang diperlukan oleh penulis untuk mendapatkan gambaran atau keadaan yang sebenarnya. Penelitian ini berlokasi di BSI KCP Pasar Cempaka

Banjarmasin yang beralamat di Jl. Niaga Utara No.7, Kertak Baru Ilir, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70234.

Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian ditempat ini adalah karena keberadaannya didalam dan ditengah pasar tradisional Banjarmasin yang menjadi sentrik di lokasi tersebut dan banyak ditemukan berbagai kelompok Masyarakat yang menjadi target pengembangan akan adanya keberadaan Bank Syariah di dalamnya

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2016, hlm. 115) Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah BSI KCP Pasar Cempaka Banjarmasin berjumlah 6.500 orang (infomasi ini berdasarkan wawancara bersama saudara Aida selaku pegawai BSI KCP Pasar Cempaka).

Dalam penelitian ini peneliti tidak menggunakan populasi dikarenakan keterbatasan waktu dan tenaga. Peneliti hanya mengambil sebagian dari populasi dalam penelitian mewakili yang representatif. Untuk menentukan besarnya sampel pada populasi penelitian ini, dihitung berdasarkan rumus Slovin. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Batas kelonggaran kesalahan yang digunakan (10%)

Berdasarkan data jumlah populasi adalah 6500 orang dan berdasarkan rumus di atas sampel dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{6500}{1 + 6500 (0,1)^2}$$

$$n = 98,48 = 99$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka sampel yang digunakan adalah sebanyak 100 responden. Penelitian ini menggunakan data primer berupa kuesioner yang disebar kepada nasabah BSI KCP Pasar Cempaka Banjarmasin.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari subjek penelitian populasi yang akan diteliti. (Sugiyono, 2016, hlm. 115). Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan syarat yang diberikan untuk tujuan tertentu. (Sugiono, 2016, hlm. 84) Tujuan dalam penentuan sampel dengan metode ini adalah untuk mengetahui berapa banyak nasabah BSI memilih menggunakan jasa layanan

BSI dengan faktor tertentu. Adapun pertimbangan yang digunakan dalam penelitian yaitu:

- a. Berusia 20 tahun s/d >40 tahun
- b. Nasabah BSI KCP Pasar Cempaka Banjarmasin

D. Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah suatu data yang diperoleh secara langsung dari sumber data yang asli. Adapun data primer diambil dari hasil penelitian lapangan dengan kuesioner. Sumber data primer dari penelitian ini adalah nasabah BSI KCP Pasar Cempaka Banjarmasin yang belum migrasi ke Bank Syariah Indonesia.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari referensi dan bacaan lain. Untuk sumber data sekunder, penulis mengumpulkan data dari buku-buku ekonomi, dan literature-literature lain yang berkaitan seperti : artikel-artikel, jurnal penelitian, mencari info dari internet dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Angket/Kuesioner. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 142) angket

atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada nasabah BSI KCP Pasar Cempaka Banjarmasin.

F. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Potensi (X ₁) Ari Pradhanawati (2011)	Faktor Internal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan kemudahan 2. Sesuai dengan nilai-nilai syariah. 3. Sesuai dengan ekspektasi atau harapan. 	<i>Likert's</i>
	Faktor Eksternal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sesuai dengan budaya Agama islam. 2. Keberadaannya penempatan sesuai 3. Sesuai dengan kebutuhan 4. Kelompok refensi 	<i>Likert's</i>
Preferensi (X ₂) (Bilson)	Atribut	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesukaan terhadap kualitas produk/jasa padabank syariah. 	<i>Likert's</i>
	kepentingan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya keinginan bertransaksi sesuai dengan syariat islam. 2. Adanya kebutuhan menggunakan produk/jasa pada bank 	<i>Likert's</i>

Simamora, 2005)	Kepercayaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keyakinan pada kualitas produk/jasa pada bank syariah. 2. Sesuai dengan yang di harapkan 	<i>Likert's</i>
	Pengalaman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengalaman menggunakan produk/jasa pada bank syariah. 	
	kepuasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merasa puas setelah menggunakan produk /jasa bank syariah 2. Tindakan pasca pembelian 	
Perilaku (X3) (Ristiyati dan Jhn J.O.I., 2005)	Perolehan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka rekening di bank syariah (membeli) 2. Menentukan Bank syariah (mencari) 	<i>Likert's</i>
	Konsumsi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan produk/jasapada bank syariah 2. Kenyamanan menjadi nasabah di bank syariah (evaluasi) 	<i>Likert's</i>
	Pasca konsumsi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak akan menggunakan bank lain selain syariah (loyalitas) 2. Merekomendasikan kepadat eman 	<i>Likert's</i>
Merger tiga Bank Syariah (Y)	Sistem teknologi informasi yang andal	Informasi akurat	<i>Likert's</i>
	Jaringan yang luas	Jaringan digital dan non digital	<i>Likert's</i>

Hery Gurnadi (Direksi BSI)	Permodalan yang kuat	1. Aset perusahaan	<i>Likert's</i>
	Konsentrasi pasar	1. Kualitas produk 2. dan jasa	<i>Likert's</i>
	Efisiensi	1. Efisiensi operasional 2. perusahaan	<i>Likert's</i>

G. Instrument Penelitian yang Digunakan

Instrument penelitian yaitu suatu alat yang digunakan peneliti dalam pengambilan data untuk menganalisis hasil penelitian.

Skala *Likert* merupakan teknik pengukuran data yang digunakan pada penelitian kali ini. Skala ini dimaksudkan untuk mengukur sikap dari individu dalam suatu dimensi yang sama dan menempatkan dirinya kearah satu kontinuitas dari butir soal. Skala ini sebagai alternative responden untuk menjawab soal yang telah disediakan oleh peneliti, sehingga responden cukup menjawab dengan cara *checklist* jawaban yang sesuai. Format skala disediakan dalam pilihan angka 1 sampai dengan 5. Angka satu dari sangat tidak setuju sampai angka lima melambangkan arti sangat setuju (Sugiyono, 2012). Alternatif yang digunakan sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Skala Pengukuran

No	Pernyataan	Skor
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2	Tidak Setuju (TS)	2
3	Netral (N)	3
4	Setuju (S)	4
5	Sangat Setuju (SS)	5

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Adapun pengolahan analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Teknik yang digunakan untuk melakukan uji validitas adalah dengan menggunakan koefisien korelasi *Product Moment Pearson*. Syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat apabila koefisien r hitung $>$ r tabel. Kuesioner dinyatakan valid jika nilai tiap butir pernyataan positif (r hitung) dan r hitung tersebut nilainya lebih besar dari r tabel. (Ghozali, Imam, 2016, hlm. 52).

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah data untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai (α) 0,60. (Ghozali, Imam, 2016, hlm. 52).

2. Analisis Statistika Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian pada dasarnya proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami yang pada umumnya digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama. Ukuran yang digunakan dalam deskripsi antara lain berupa frekuensi, tendensi sentral (rata-rata, *median*, *modus*), dispersi (deviasi standar dan varian) dan koefisien korelasi antar variabel penelitian.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik adalah uji prasyarat yang dilakukan sebelum melakukan analisis lebih lanjut terhadap data yang telah dikumpulkan. Agar mendapat regresi yang baik harus memenuhi asumsi yang disyaratkan yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan analisis grafik histogram. Model regresi dikatakan layak pakai apabila grafik histogram memberikan pola distribusi yang mendekati normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Penelitian ini menggunakan metode grafik plot untuk mendeteksi ada atau tidak adanya heteroskedastisitas. Metode grafik plot digunakan dengan cara mendiagnosa diagram residual plot. Residual plot dibandingkan dengan hasil prediksi. Untuk itu, jika titik-titik sebar membentuk pola tertentu dan teratur bergelombang, melebar, kemudian menyempit, maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. (Ghozali, Imam, 2016, hlm 125).

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berfungsi untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya hubungan antara variabel-variabel bebas atau independen. Bisa dilihat pada besaran VIF (*variance inflation factor*) dan *tolerance*. Karena $tolerance = 1/VIF$ atau bisa juga $VIF = 1/tolerance$, maka pedoman suatu model regresi model multikolinieritas adalah mempunyai nilai VIF disekitar angka 1 dan mempunyai angka *tolerance* mendekati 1.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali (2016) regresi linear berganda ini bertujuan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Data tersebut harus diklasifikasikan dalam kategori tertentu dengan menggunakan tabel-tabel tertentu untuk memudahkan dalam menganalisis, untuk itu akan digunakan program analisis *SPSS*. *SPSS* adalah suatu software yang berfungsi untuk menganalisis data, melakukan perhitungan statistik baik untuk statistik parametrik maupun nonparametrik dengan basis windows. (Ghozali, Imam, 2016, hlm. 15) Dalam penelitian ini akan menggunakan program *SPSS for Windows versi 23*.

Adalah teknis analisis data yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat yaitu :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Marger Tiga Bank Syariah

a = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = Koefisien Regresi

X_1 = Potensi

X_2 = Preferensi

X_3 = Perilaku

e = Error

5. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi ini dapat dilihat dari seberapa besar variabel bebas (independen) yang digunakan dalam penelitian ini mampu menerangkan/menjelaskan variabel terikat (dependen).

6. Uji Hipotesis

a) Uji t (Parsial)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variabel- variabel dependen. Uji t dalam penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis pengaruh home industri arguci terhadap peningkatan perekonomian masyarakat. Dasar pengambilan keputusan dalam uji t adalah sebagai berikut:

- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_1 diterima, sedangkan
- b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

Berdasarkan kriteria pengujian uji t yang telah dijelaskan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_1 : Potensi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Keputusan Menjadi Nasabah BSI KCP Pasar Cempaka Banjarmasin Pasca Merger.

H_2 : Preferensi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Keputusan Menjadi Nasabah BSI KCP Pasar Cempaka Banjarmasin Pasca Merger.

H_3 : Perilaku Masyarakat berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Keputusan Menjadi Nasabah BSI KCP Pasar Cempaka Banjarmasin Pasca Merger.

Uji t dapat juga dilakukan dengan hanya melihat nilai signifikansi t masing-masing variabel yang terdapat pada output hasil regresi menggunakan SPSS. Langkah-langkah pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a) Jika sig. < dari tingkat signifikansi (Sig. \leq 5%) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b) Jika sig. > dari tingkat signifikansi (Sig. \geq 5%), maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat bersama sama atau simultan (Ghozali:2018) Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara F hitung dan Ftabel pada taraf signifikan sebesar 5% atau $=0,05$. Dasar penarikan kesimpulan atas pengujian ini adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan < 0,05 atau F hitung > F tabel maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa variabel bebas secara bersama-sama atau simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat
2. Jika nilai signifikan > 0,05 atau F hitung < F tabel maka H_1 ditolak dan H_0 diterima. Hal ini berarti bahwa variabel bebas secara bersama-sama atau simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Berdasarkan kriteria pengujian uji f yang telah dijelaskan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H4 : Perilaku Masyarakat berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Keputusan Menjadi Nasabah BSI KCP Pasar Cempaka Banjarmasin Pasca Merger.

I. Tahapan Penelitian

1. Tahap pendahuluan

Pada tahapan ini penulis mempelajari secara seksama permasalahan yang akan diteliti, kemudian hasilnya dituangkan ke dalam proposal penelitian. Untuk kesempurnaannya maka dikonsultasikan dengan dosen penasehat. Kemudian meminta persetujuan untuk dimasukan ke biro skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Setelah penetapan judul serta penetapan dosen pembimbing I dan II, maka dikonsultasikan kembali untuk diadakan perbaikan seperlunya, kemudian diseminarkan.

2. Tahap pengumpulan data

Pada tahapan ini penulis mengumpulkan data dengan cara observasi, penyebaran kuesioner kepada responden dan mengumpulkan dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan.

3. Tahap pengolahan dan analisis data

Setelah jawaban kuesioner dikumpulkan, kemudian data tersebut diklasifikasikan dalam kategori tertentu dengan menggunakan tabel-tabel

tertentu untuk memudahkan dalam menganalisis, untuk itu akan digunakan program analisis *SPSS*.

4. Tahap konsultasi

Pada tahap ini penulis mengkonsultasikan dengan dosen pembimbing dalam rangka perbaikan dan penyempurnaan terhadap masalah yang dianalisa.

5. Tahap penyusunan laporan

Setelah dikonsultasikan dan disetujui maka penulis menyusun hasil penelitian tersebut dalam sebuah karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap dimunaqasakan.